

**PENGARUH PENYULUHAN MENGENAI KELAINAN
REFRAKSI MYOPIA PADA SISWA/SISWI KELAS XI
SMAN 3 BANJAR**

KARYA TULIS ILMIAH



**NAUFAL INSANI
11045122026**

**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2025**

**PENGARUH PENYULUHAN MENGENAI KELAINAN
REFRAKSI MYOPIA PADA SISWA/SISWI KELAS XI
SMAN 3 BANJAR**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Jenjang Pendidikan Diploma III Refraksi Optisi**



NAUFAL INSANI

11045122026

**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2025**

PENGARUH PENYULUHAN MENGENAI KELAINAN REFRAKSI MYOPIA PADA SISWA/SISWI KELAS XI

SMAN 3 BANJAR

Naufal Insani

D3 Refraksi Optisi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas BTH

ABSTRAK

Penglihatan optimal sangat penting bagi kualitas hidup, khususnya anak usia sekolah. Miopia merupakan salah satu penyebab utama gangguan penglihatan dengan prevalensi yang terus meningkat akibat penggunaan perangkat elektronik dan aktivitas jarak dekat. Penelitian ini bertujuan menilai pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang miopia di SMAN 3 Banjar. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pretest dan posttest. Sebelum penyuluhan, 65,5% siswa memiliki pengetahuan cukup, sedangkan setelah penyuluhan 82,8% berada pada kategori baik. Uji statistik menunjukkan perbedaan signifikan ($p=0,00$). Kesimpulan: penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan siswa tentang miopia dan perlu diterapkan secara berkelanjutan di sekolah.

Kata Kunci : Penyuluhan, Myopia

ABSTRACT

Optimal vision is essential for quality of life, especially among school-aged children. Myopia is one of the leading causes of visual impairment, with its prevalence increasing due to frequent use of electronic devices and near-vision activities. This study aimed to assess the impact of health education on improving students' knowledge about myopia at SMAN 3 Banjar. A quantitative descriptive method was applied using pretest and posttest assessments. Before the intervention, 65.5% of students had moderate knowledge, while after the intervention, 82.8% were categorized as having good knowledge. Statistical analysis showed a significant difference ($p = 0.00$). Conclusion: health education effectively improves students' knowledge about myopia and should be implemented continuously in schools

Key Word : Treatment, Myopia